

**KORELASI KADAR FENOLIK TOTAL DENGAN AKTVITAS
ANTIOKSIDAN BEBERAPA EKSTRAK TUMBUHAN
SINTRONG (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore)
MENGUNAKAN METODE FRAP
(*Ferric Reducing Antioxidant Power*)**

SKRIPSI



NADIA SITI NURAENI

10016122255

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**KORELASI KADAR FENOLIK TOTAL DENGAN AKTVITAS
ANTIOKSIDAN BEBERAPA EKSTRAK TUMBUHAN SINTRONG**

(Crassocephalum crepidioides (Benth.) S. Moore)

MENGGUNAKAN METODE FRAP

(Ferric Reducing Antioxidant Power)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Farmasi



NADIA SITI NURAENI

10016122255

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2026

ABSTRAK

Korelasi Kadar Fenolik Total Beberapa Ekstrak Tumbuhan Sintrong
(*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore) Menggunakan
Metode FRAP (*Ferric Reducing Antioxidant Power*)

Nadia Siti Nuraeni

Department of Pharmacy, Universitas Bakti Tunas Husada, Jl.
Cilolohan No.36, 46115, Tasikmalaya, Indonesia

Tumbuhan sintrong (*Crassocephalum crepidioides*) berpotensi sebagai sumber antioksidan alami. Penelitian ini bertujuan menganalisis kadar fenolik total, aktivitas antioksidan, serta korelasi keduanya. Ekstraksi dilakukan dengan refluks menggunakan n-heksana, etil asetat, dan etanol. Kadar fenolik ditentukan dengan metode Folin-Ciocalteu, sedangkan aktivitas antioksidan menggunakan FRAP. Hasil menunjukkan kadar fenolik tertinggi terdapat pada ekstrak etil asetat ($32,907 \pm 0,136$ mg GAE/g), sedangkan aktivitas antioksidan tertinggi terdapat pada ekstrak etanol ($35,313 \pm 0,3256$). Terdapat perbedaan signifikan antar ekstrak ($p < 0,05$).

Kata kunci: *Crassocephalum crepidioides*, antibakteri, fenolik total, antioksidan, FRAP, AEAC.

Abstract

The (*Crassocephalum crepidioides*) plant has potential as a source of natural antioxidants. This study aimed to analyze total phenolic content, antioxidant activity, and the correlation between the two. Extraction was performed via reflux using n-hexane, ethyl acetate, and ethanol. Phenolic content was determined using the Folin-Ciocalteu method, while antioxidant activity was assessed using the FRAP assay. The results showed that the highest phenolic content was found in the ethyl acetate extract (32.907 ± 0.136 mg GAE/g), whereas the highest antioxidant activity was observed in the ethanol extract (35.313 ± 0.3256). Significant differences were found among the extracts ($p < 0.05$).

Keywords: *Crassocephalum crepidioides*, antibacterial, total phenolic, antioxidant, FRAP, AEAC.